



BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model awal (model hipotetik) pengembangan pembelajaran membaca melalui pendekatan kompetensi (PKDPM) adalah survei dan deskriptif analisis. Metode tersebut dipilih karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan mengenai pencapaian pemahaman membaca, pengembangan silabus, pengembangan materi dalam suatu unit pelajaran, pengembangan materi dalam kesatuan semester, dan implementasi pembelajaran membaca kepada siswa SMP Negeri 4 Cimahi.

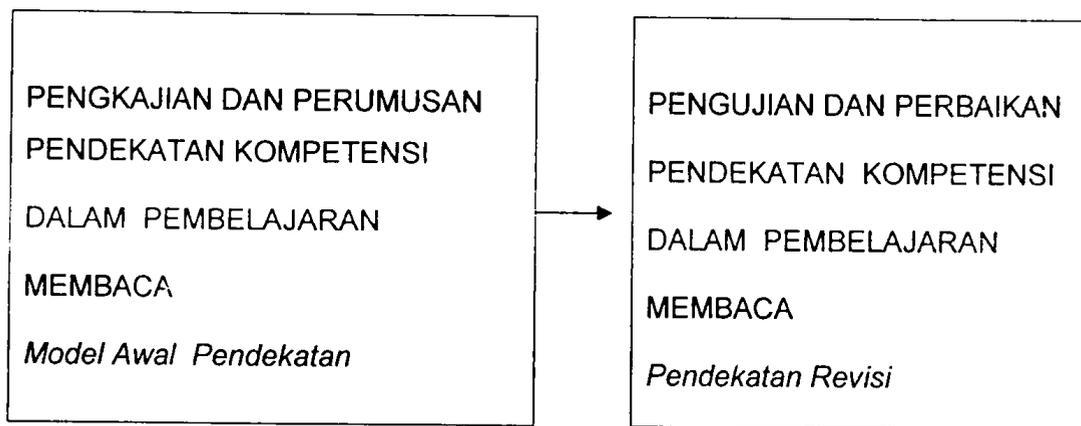
Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model pengembangan pembelajaran membaca melalui pendekatan kompetensi adalah penelitian tindakan (action research). Hal ini sesuai dengan pendapat Ortrum Zuber – Skerritt dalam bukunya *New Direction in Action Research* (1996:3) yang berpendapat bahwa metode penelitian yang tepat untuk mengembangkan bidang pendidikan adalah penelitian tindakan.

Bentuk penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Peneliti bekerja sama dengan pihak lembaga pendidikan (guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP) merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca melalui pendekatan kompetensi. Hal ini dilakukan agar mereka dapat mengembangkan sendiri model bimbingan yang mampu meningkatkan mutu dan menata strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas.

Dalam penelitian ini peran peneliti dan guru adalah sejajar. Artinya, guru juga berperan sebagai peneliti selama penelitian ini berlangsung.

3.2 Rancangan Penelitian

Secara skematis rancangan proses dan kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



3.2.1 Prosedur pengkajian dan perumusan model awal pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca (model hipotetik), sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan

Analisis ini mencakup:

- a. kebutuhan pemahaman materi,
- b. sumber belajar,
- c. hambatan belajar.

Analisis ini akan menghasilkan deskripsi kebutuhan siswa akan materi pembelajaran membaca belum dikuasai siswa SMP, deskripsi sumber belajar yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan

pembelajaran membaca, dan deskripsi kemungkinan hambatan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) Perumusan Tujuan Pembelajaran

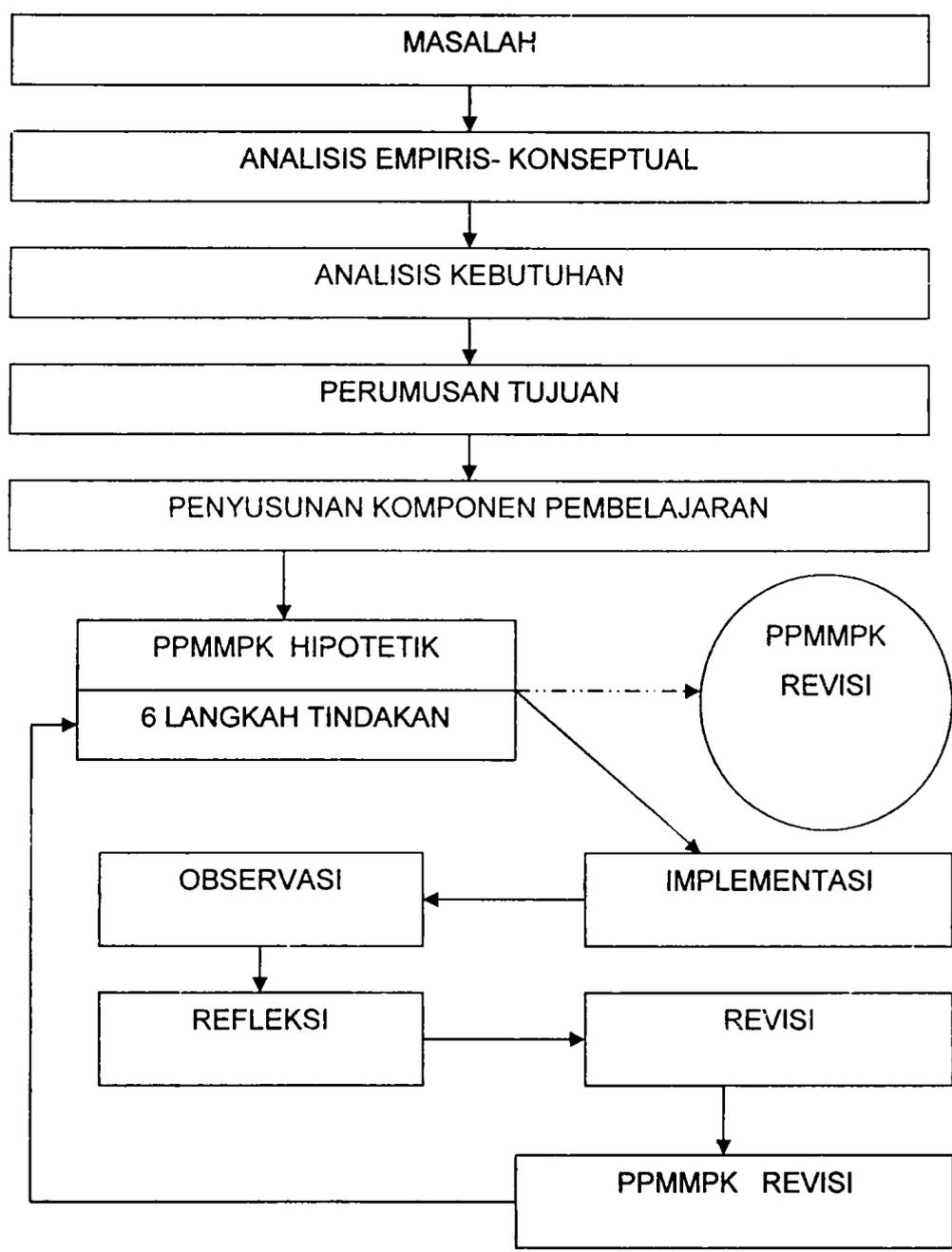
Tahap ini dilakukan guru dan peneliti sehingga menghasilkan deskripsi tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca di SMP.

3) Penyusunan Komponen Program Pembelajaran

Tahap ini dilakukan guru dan peneliti sehingga menghasilkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran.

4) Pelaksanaan Uji Coba Pembelajaran

Model awal pengembangan pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca ini diuji ketepatan dan kelaikannya secara rasional melalui pendekatan seminar yang dihadiri oleh pakar dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Cimahi. Pengujian dan perbaikan pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca dirancang khusus dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan sebagai berikut.



Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi

Model D. Ebbut

3.2.2 Prosedur Kegiatan Uji Coba

Berikut ini dijelaskan prosedur kegiatan uji coba pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan metode penelitian tindakan.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran membaca. Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan, yaitu:

- a. peneliti mendiskusikan materi dan pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Hal ini sangat diperlukan karena apa yang dilakukan merupakan hal baru bagi mereka. Langkah awal ini juga akan mempersiapkan mental mereka, sehingga terhindar dari rasa tertekan apabila mereka belum mencapai kesempurnaan;
- b. peneliti mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, seperti teks yang digunakan dalam pembelajaran membaca, lembaran tugas/soal, dan ATK;
- c. peneliti mempersiapkan contoh-contoh kegiatan pengkajian kurikulum, pengkajian silabus, pengembangan silabus, pengembangan unit pelajaran, pengembangan materi secara jelas;
- d. peneliti mempersiapkan instrumen dan melakukan kegiatan pelaksanaan uji coba pendekatan kompetensi bersama guru.
- e. peneliti membuat skenario kegiatan yang akan dilakukan bersama guru dan siswa dalam kegiatan tindakan yang telah direncanakannya.



Skenario Pendekatan Kompetensi dalam Pembelajaran Membaca di SMP Negeri 4 Cimahi meliputi langkah-langkah dan teknik sebagai berikut.

1. Pembinaan keakraban dengan teknik saling berkenalan.
2. Identifikasi kebutuhan dengan teknik curah pendapat.
3. Perumusan tujuan dengan teknik kuis.
4. Penyusunan program dengan teknik perencanaan program.
5. Pelaksanaan program dengan teknik kerja kelompok.
6. Penilaian proses dan hasil dengan teknik diskusi .

2) Implementasi Tindakan

Tujuan implementasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca di SMP melalui pendekatan kompetensi. Implementasi tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Awal persiapan implementasi meliputi: (1) peneliti melakukan pembicaraan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Cimahi untuk mematangkan kegiatan penelitian tersebut; (2) peneliti bersama guru mata pelajaran tersebut berdialog mengenai materi pembelajaran membaca dan pendekatan kompetensi. (3) persiapan untuk mendiskusikan hasil penelitian tindakan kelas di sekolah itu.
- b. Persiapan meliputi (1) dukungan mental terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) penyiapan siswa dan situasi kelas yang kondusif.
- c. Implementasi di kelas. Peneliti bersama guru melakukan kegiatan pembelajaran membaca di kelas. Peneliti mengikuti perkembangan

perubahan akibat dari tindakan. Peneliti memantau proses sehingga diketahui apakah pelaksanaannya sesuai dengan yang direncanakan. Hasil pemantauan ini sebagai bahan diskusi dengan guru.

- d. Pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan mencakup pengorganisasian kegiatan, waktu, maupun sarana yang dipergunakan. Pengendalian dilakukan apabila diperlukan perubahan yang akan meningkatkan pencapaian hasil.
- e. Modifikasi prosedur dan cara tindakan perlu dilakukan apabila cara yang dilakukan kurang menjamin serta lamban dalam menghasilkan perubahan.

3) Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Sementara kegiatan berlangsung, peneliti bersama guru mengamati dan mencatat perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa. Hasil catatan pemantauan peneliti dan catatan guru tersebut merupakan bahan untuk mengadakan refleksi.

4) Refleksi dan Revisi

Peneliti bersama guru membahas dampak yang teramati keduanya dan membandingkan dengan keadaan sebelum dilakukan. Pertanyaan penelitian yang digunakan di dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut.

- a. Benarkah perubahan kemampuan membaca pemahaman isi teks nonsastra yang terjadi adalah akibat dari perlakuan dan tindakan guru, bukan karena sebab lain?
- b. Perubahan apa saja yang terjadi pada diri siswa dan terjadi pada guru sendiri mengenai pembelajaran membaca teks nonsastra?

- c. Seberapa tinggi perubahan terjadi?
- d. Apakah perubahan yang terjadi ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan harapan?
- e. Apakah tindakan sudah memadai dilihat dari keefektifan dan efisien tindakan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut membawa peneliti dan guru ke arah refleksi mendalam dan akan menimbulkan kesadaran akan manfaat atas tindakan yang dilakukan.

3.3 Definisi Operasional

Pembelajaran Membaca melalui Pendekatan Kompetensi di SMP. Secara operasional pembelajaran membaca ini adalah konsep dasar dan prosedur pembelajaran yang dikembangkan peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra di SMP melalui beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut.

- a. Analisis kebutuhan. Analisis ini mencakup kebutuhan pemahaman materi, sumber belajar, dan hambatan belajar.
- b. Perumusan Tujuan Pembelajaran
- c. Penyusunan Komponen Program Pembelajaran
- d. Diskusi dan pelatihan guru; tahap ini menghasilkan pendekatan hipotetik melalui analisis rasional.
- e. Pelaksanaan uji coba pembelajaran, yaitu (1) perencanaan; (2) implementasi melalui (a) pembinaan keakraban dengan teknik saling berkenalan, (b) identifikasi kebutuhan dengan teknik curah pendapat, (c) perumusan tujuan dengan teknik kuis, (d) penyusunan program dengan teknik perencanaan

program, (e) pelaksanaan program dengan teknik kerja kelompok, (f) penilaian proses dan hasil dengan teknik diskusi; (3) refleksi dan revisi.

f. **Model Pembelajaran Membaca melalui Pendekatan Kompetensi**

Skenario Model Pembelajaran Membaca

a) **Pertemuan ke-1 pada Siklus I**

b) **Pokok Bahasan: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman**

c) **Tujuan Pembelajaran Umum:**

(1) siswa mampu meningkatkan keterampilan memahami isi bacaan;

(2) siswa mampu menemukan gagasan pokok isi suatu teks.

d) **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah pertemuan ini selesai, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan sebagai berikut:

(1) keterampilan membaca individual;

(2) keterampilan memahami isi bacaan;

(3) keterampilan menemukan gagasan isi bacaan.

(4) keterampilan mengungkapkan gagasan utama secara tertulis

e) **Materi Pembelajaran Membaca pada Siklus I:**

(1) materi berjudul, "Mencoba Merasakan Jadi Nenek Moyang" .

f) **Metode dan Pendekatan:**

(1) **Strategi: Mengungkapkan isi bacaan secara tertulis;**

(2) **Isi: Membaca Pemahaman.**

g) Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Siklus I :

- (1) Guru menyuruh siswa membaca teks berjudul Mencoba Merasakan Jadi Nenek Moyang selama 5 menit;**
- (2) Setelah siswa selesai membaca, guru memberi tugas mandiri selama selama 10 menit, (a) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan dan (b) mengungkapkan isi bacaan secara tertulis.**
- (3) Kelas terbagi menjadi enam kelompok. Guru memberi tugas kelompok selama 20 menit, yaitu setiap siswa dalam kelompok meneliti, menemukan, dan mendiskusikan dalam kelompoknya mengenai letak gagasan utama dalam paragraf yang ada dalam bacaan itu dan mendiskusikan rincian tiap gagasan utama bacaan itu.**
- (4) Presentasi Keenam Kelompok selama 30 menit :**
 - (a) Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok mengenai isi bacaan dan tanggapan tentang bacaan itu.**
 - (b) Setiap kelompok menilai penampilan kelompok yang lain, misalnya, pada saat kelompok I tampil, kelompok II menilai penampilan hasil diskusi kelompok I;**
pada saat kelompok II tampil maka kelompok III menilai penampilan hasil diskusi kelompok II;
pada saat kelompok III tampil maka kelompok IV menilai penampilan hasil diskusi kelompok III;



pada saat kelompok IV tampil maka kelompok V menilai penampilan hasil diskusi kelompok IV;

pada saat kelompok V tampil maka kelompok VI menilai penampilan hasil diskusi kelompok V;

akhirnya, pada saat kelompok VI tampil maka kelompok I menilai penampilan hasil diskusi kelompok VI.

(c) Setelah keenam kelompok tampil, guru menyuruh kepada setiap kelompok menuliskan hasil penilaian mereka.

(d) Kemudian, guru menanyakan kelompok mana yang paling baik menampilkan hasil diskusinya.

(e) Bila, siswa tidak ada yang berani menentukan penilaian kepada kelompok terbaik, maka guru mengusulkannya dengan berbagai alasan.

(5) Penutup diakhir dengan tugas pengayaan, yaitu membaca dan membuat laporan buku.

h) Media

(1) Sarana

(2) Teks bacaan untuk membaca individual

i) Penilaian

(1) Observasi

(2) tes esai

(3) Hasil pengungkapan isi bacaan secara tertulis

g) Skenario Pembelajaran Membaca pada Siklus II

a) Pertemuan pada Silus II

b) Pokok Bahasa

(1) Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

(2) Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Teknik Kerja Kelompok

(3) Peningkatan Keterampilan Mengungkapkan isi bacaan secara tertulis

c) Tujuan Pembelajaran Umum

1) Siswa mampu meningkatkan keterampilan memahami bacaan.

2) Siswa mampu meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dan gagasan.

d) Tujuan Pembelajaran khusus

(1) keterampilan membaca pemahaman

(2) keterampilan mengemukakan pendapat terhadap isi bacaan yang dibacanya.

e) Materi Bacaan

(1) Materi bacaan berjudul Mengapa Narkoba (NAPZA) Berbahaya?

(2) Materi bacaan berjudul Perkembangan Alat-alat Komunikasi

(3) Materi bacaan berjudul Pengelolaan Sumber Daya Air

f) Metode dan pendekatan

(1) Strategi: Mengungkapkan isi bacaan

(2) Isi: membaca pemahaman

g) Kegiatan Pembelajaran Membaca

(1) Langkah-langkah pembelajaran Membaca pada Siklus II

(a) Guru membagi kelas menjadi enam kelompok.

(b) Guru menyiapkan tiga macam materi bacaan, masing-masing sebanyak 13 eksemplar.

(c) Guru memberi kesempatan kepada ketua kelompok memilih jenis bacaan yang sesuai dengan minat anggota kelompoknya.

(d) Siswa pada satu kelompok membaca bacaan yang sama sesuai dengan pilihan ketua kelompok selama lima menit. Lalu guru menyuruh melaksanakan tugas mandiri selama 10 menit, yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan dan mengungkapkan isi bacaan secara tertulis.

(e) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok melaksanakan tugas kerja kelompok selama 20 menit. Ketua kelompok membagi tugas menuliskan gagasan utama dan rincian gagasan utama yang ada pada paragraf sesuai dengan penugasan dari ketua kelompok. kepada setiap anggotanya.

- (f) Ketua kelompok menyuruh setiap siswa secara bergiliran (dalam satu kelompok) mempresentasikan hasil penemuan gagasan isi teks yang dibacanya dan teman sekelompoknya meluruskannya bila tidak sesuai dengan kenyataan isi teks yang dibaca mereka
- (g) Setelah semua anggota kelompok melaporkan hasil penemuannya, ketua kelompok merangkum hasil penemuan teman sekelompoknya. Hasil rangkuman itu didiskusikan di lingkungan kelompoknya. Hasil diskusi ini dilaporkan oleh salah seorang wakil kelompoknya di dalam diskusi kelas.
- (h) Setiap perwakilan menampilkan laporan hasil diskusi kelompoknya. Guru memberi tugas kepada kelompok yang lain untuk menilainya.
- (i) Hasil penilaian setiap kelompok dituliskan di papan tulis.
- (j) Akhirnya guru menentukan penilaian hasil diskusi kelompok yang paling baik.

h) Media

(1) Sarana

- (2) Teks bacaan yang akan dibaca dan didiskusikan dengan teknik kerja kelompok.

i) Penilaian

(1) observasi proses

(2) tes esai berupa pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan yang dibacanya.

(3) Hasil pengungkapan isi bacaan secara tertulis.

Mutu pembelajaran membaca pemahaman Teks. Nonsastra. Secara operasional pencapaian kebermutuan ini adalah proses pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh kriteria kebermutuan proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh tinggi-rendahnya skor dari setiap kriteria proses pembelajaran yang dicapai. Kebermutuan ini juga merupakan pencapaian kriteria kebermutuan produk penelitian berupa hasil yang ditunjukkan oleh tinggi rendahnya skor dari setiap kriteria.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pendekatan kompetensi dalam pembelajaran membaca. Lembaga yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Cimahi.

Lembaga ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah ini diproyeksikan sebagai salah satu sekolah yang sedang diujicobakan sebagai pelaksana dalam implementasi Kurikulum 2004 SMP.

Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan siswa kelas I E pada tahun pelajaran 2004/2005.

3.5 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan , yaitu sejak Januari 2005 sampai dengan Juni 2005.

